

**ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING PENANAMAN
MODAL DALAM NEGERI DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 1988-2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

ERMA SUKMAWATI YUSAK

B 300 140 154

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING PENANAMAN
MODAL DALAM NEGERI DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 1988-2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Yang ditulis oleh :

ERMA SUKMAWATI YUSAK
B 300 140 154

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing



Ir. Maulidyah Indira H, MS.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING PENANAMAN
MODAL DALAM NEGERI DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 1988-2016**

Yang ditulis oleh :

ERMA SUKMAWATI YUSAK

B 300 140 154

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 07 Juli 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Ir. Maulidyah Indira H, MS.

Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM

Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Darvono Soebagvo.M.Ec

Anggota II Dewan Penguji)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Juli 2018

Penulis



ERMA SUKMAWATI YUSAK

B300140154

ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat bernilai positif dan negatif. Salah satu penyebabnya adalah masih belum intensifnya kegiatan investasi dalam negeri, termasuk arus investasi dari luar terutama dalam bentuk penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 1988-2016. Data yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi, inflasi, penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan *Ordinary Least Squares* (OLS) dengan menggunakan data *time series*. Variabel Dependen yang digunakan yaitu Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan variabel Independen yang digunakan Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Hasilnya menunjukkan bahwa inflasi dan penanaman modal dalam negeri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama kurun waktu 1988-2016. Sedangkan penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: *PDB, PMA, PMDN, Inflasi.*

ABSTRACT

Economic growth in a country can be positive and negative. One of the causes is the lack of intensive domestic investment activities, including outside investment flows, especially in the form of foreign investment (PMA) and domestic investment (PMDN). This research was conducted with the aim to analyze the influence of foreign investment, domestic investment, and inflation on economic growth in Indonesia in the period 1988-2016. The data used are economic growth, inflation, foreign investment and domestic investment. The analysis model used in this research is multiple linear regression with Ordinary Least Squares (OLS) using time series data. Dependent variable used is Economic Growth, while Independent variable used Inflation, Foreign Investment (PMA) and Domestic Investment (PMDN).

The results show that inflation and domestic investment have a negative and significant impact on economic growth in Indonesia during the period 1988-2016. While foreign investment has a positive and significant impact on economic growth.

Keywords: *GDP, PMA, PMDN, Inflation.*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang yang diproduksi dalam masyarakat meningkat. Di setiap periode suatu masyarakat akan menambah kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa. Investasi masa lalu yang akan menambah barang-barang modal dan kapasitas memproduksi masa kini. Disamping itu investasi diikuti oleh perkembangan teknologi alat-alat produksi dan mempercepat kemampuan memproduksi. Berbagai negara tidak selalu dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan perkembangan kemampuan memproduksi yang dimiliki oleh faktor-faktor produksi yang semakin meningkat.

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat melihat bagaimana peningkatan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi di suatu negara itu dapat bernilai positif dan dapat pula bernilai negatif. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan yang positif, menandakan kegiatan ekonomi di negara tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan yang negatif, menandakan kegiatan ekonomi di negara tersebut mengalami penurunan. Hal tersebut yang mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia juga disebabkan karena tabungan domestik rendah yang menyebabkan PMA dan PMDN menurun yang akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

2. METODE

2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder runtut waktu (*time series*) dari tahun 1988-2016 yang mencakup pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, inflasi dan tenaga kerja yang bersumber dari Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 1988-2016, Laporan Bank Indonesia, berbagai website dan instansi lain yang terkait.

2.2. Metode Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini analisis kuantitatif dengan alat analisis yang meliputi : analisis regresi linier berganda dengan model OLS (*Ordinary Least Square*), uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji normalitas residual, uji otokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas), dan uji kebaikan model (uji eksistensi model, dan koefisien determinasi) dan uji validitas pengaruh, guna mengetahui pengaruh antara variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi dan variabel independen penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, dan inflasi dengan model ekonometri sebagai berikut :

$$GROWTH_t = \beta_0 + \beta_1 INF_t + \beta_2 PMA_t + \beta_3 PMDN_t + u_t$$

di mana :

GROWTH : Pertumbuhan Ekonomi

INF : Inflasi

PMA : Penanaman Modal Asing

PMDN : Penanaman Modal Dalam Negeri

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi variabel bebas

u : Komponen *error* (*error term*)

t : Periode waktu penelitian (Tahun 1988-2016)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1988-2016, dipakai analisis regresi (OLS) Ordinary Least Square dengan model ekonometri sebagai berikut :

$$GROWTH_t = \beta_0 + \beta_1 INF_t + \beta_2 PMA_t + \beta_3 PMDN_t + u_t$$

di mana :

GROWTH : Pertumbuhan Ekonomi

INF : Inflasi

PMA : Penanaman Modal Asing

- $PMDN$: Penanaman Modal Dalam Negeri
 β_0 : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi variabel bebas
 u : Komponen *error* (*error term*)
 t : Periode waktu penelitian (Tahun 1988-2016)

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka diperoleh hasil seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Estimasi Model Ekonometri

$$\widehat{GR\ddot{O}WTH}_t = 8.790407 - 0.35836 INF_t - 0.0000918 PMA_t - 0.0000270 PMDN_t$$

(0.00930)* (0.00350)** (0.00000)*

$$R^2 = 0.90825; \quad DW\text{-Stat} = 1.14524; \quad F\text{-Stat} = 79.19653 \quad \text{Sig. F-Stat} = 0.00000$$

Uji Diagnosis

- (1) Multikolinieritas (uji VIF)
 $INF = 1.036425 \quad PMA = 2.22643 \quad PMDN = 2.22495$
 - (2) Normalitas (uji Jarque Bera)
 $\chi^2 = 0.68517 \quad \text{Sig}(\chi^2) = 0.70993$
 - (3) Otokorelasi (uji Breusch Godfrey)
 $\chi^2 = 6.19396 \quad \text{Sig}(\chi^2) = 0.10250$
 - (4) Heteroskedastisitas (uji White)
 $\chi^2 = 7.64486 \quad \text{Sig}(\chi^2) = 0.57030$
 - (5) Linieritas (uji Ramsey Reset)
 $F(1,23) = 4.14385 \quad \text{Sig}(F) = 0.05350$
-

Keterangan : * Signifikan pada $\alpha = 0,01$; ** Signifikan pada $\alpha = 0,05$; *** Signifikan pada $\alpha = 0,10$; Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, *World Bank* (data diolah)

3.1. Asumsi Klasik

3.1.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan uji *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 maka terdapat masalah multikolinieritas, apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

- a. Variabel INF memiliki koefisien VIF sebesar 1.03642 (<10), maka variabel INF tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Variabel PMA memiliki koefisien VIF sebesar 2.22643 (<10), maka variabel PMA tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- c. Variabel PMDN memiliki koefisien VIF sebesar 2.22495 (<10), maka variabel PMDN tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.1.2. Uji Normalitas Residual (u_t)

Uji normalitas residual yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Jarque Bera dengan formulasi hipotesis H_0 : Distribusi u_t normal dan H_A : Distribusi u_t tidak normal, dengan kriteria pengujian H_0 ditolak apabila statistik probabilitas $JB \leq \alpha$ dan H_0 diterima apabila statistik probabilitas $JB > \alpha$. Dari Tabel 1 diketahui probabilitas Jarque Bera adalah 0.70993 (>0.10), maka H_0 diterima sehingga U_t normal.

3.1.3. Uji Otokorelasi

Dalam penelitian ini metode yang dipakai untuk menguji keberadaan otokorelasi adalah uji Breusch Godfrey. H_0 dari uji BG adalah tidak terdapat otokorelasi dalam model ; H_A nya terdapat otokorelasi dalam model. H_0 akan ditolak apabila nilai p (p value). Probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG $\leq \alpha$ (*levels of significance*).

Dari Tabel 1 terlihat nilai p , probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG adalah sebesar 0.10250, yang berarti $> 0,10$; jadi H_0 diterima, kesimpulan tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.

3.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji White dengan formulasi hipotesis H_0 : tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan H_A : terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model, dengan kriteria pengujian H_0 diterima bila signifikansi $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi $\chi^2 \leq \alpha$.

Dari Tabel 1 dapat diketahui nilai probabilitas dari uji White adalah 0.57030 (>0.10), maka H_0 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

3.1.5. Uji Linearitas (Spesifikasi Model)

Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Ramsey Reset dengan formulasi hipotesis H_0 : Model linear (spesifikasi model benar) dan H_A : Model tidak linear (spesifikasi model salah), dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila probabilitas statistik $F > \alpha$ dan H_0 ditolak apabila probabilitas statistik $F \leq \alpha$.

Dari Tabel IV-5 diketahui nilai probabilitas dari hasil uji Ramsey Reset sebesar 0.05350 (>0.05). Maka H_0 diterima, sehingga spesifikasi model benar (model linear).

3.2. Uji Kebaikan Model

3.2.1. Uji Eksistensi Model (Uji F)

Uji eksistensi model dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan formulasi hipotesis $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; Model yang dipakai tidak eksis dan $H_A : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$; Model yang dipakai eksis, dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila probabilitas statistik $F > \alpha$, H_0 ditolak apabila probabilitas statistik $F \leq \alpha$.

Dari Tabel 1 diketahui nilai probabilitas statistik F adalah sebesar 0.00000 (≤ 0.01), jadi H_0 ditolak. Simpulannya model yang dipakai eksis.

3.2.2. Koefisien Determinasi R^2

Berdasarkan Tabel 1 terlihat R-square (R^2) sebesar 0.90825 yang berarti 90,825%, variasi variabel dependen pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu inflasi, penanaman modal asing, dan penanaman modal dalam negeri dalam model statistik. Sedangkan sisanya sebesar 9,175% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik.

3.3. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji validitas pengaruh menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen secara sendiri-sendiri. Uji validitas pengaruh adalah uji t. H_0 uji t adalah $\beta_i = 0$, variabel independen ke- t tidak memiliki pengaruh signifikan, dan H_A nya $\beta_i \neq 0$, variabel independen ke- t memiliki pengaruh signifikan. H_0 akan diterima jika nilai p (*p value*), probabilitas, atau

signifikansi empirik statistik $t > \alpha$; H_0 akan ditolak jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $t \leq \alpha$. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Variabel	Sig.t	Kriteria	Keterangan
INF	0.00000	< 0.01	INF memiliki pengaruh signifikan
PMA	0.01880	< 0.05	PMA memiliki pengaruh signifikan
PMDN	0.00080	< 0.01	PMDN memiliki pengaruh signifikan

Sumber : Hasil Analisis Data

Keterangan :

*Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 4.1.1 Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik diketahui bahwa model regresi mempunyai distribusi data normal dan tidak terdapat masalah multikolinearitas, otokorelasi dan heteroskedastisitas, serta dalam spesifikasi model (linearitas) H_0 diterima sehingga spesifikasi model benar (model linier).
- 4.1.2 Berdasarkan hasil uji eksistensi model (uji F) yang digunakan untuk menguji eksistensi model menunjukkan model yang dipakai eksis untuk digunakan.
- 4.1.3 Berdasarkan hasil uji validitas pengaruh (uji t) secara individual menunjukkan bahwa variabel inflasi dan penanaman modal dalam negeri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah :

- 4.2.1 Pemerintah maupun pihak-pihak terkait harus lebih memperhatikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tumbuh secara berkelanjutan tanpa campur tangan asing yang mengendalikannya yang dianggap mampu menumbuhkan perekonomian nasional yang maju dan berkembang dalam jangka pendek, sehingga untuk jangka panjang dengan kondusifnya investasi Indonesia sebagai kontribusi yang seimbang dalam perekonomian Indonesia dengan cara menekan laju inflasi untuk tetap stabil.
- 4.2.2 Pemerintah maupun pihak-pihak terkait lebih fokus memikirkan ekonomi yang mandiri dan berbasis kerakyatan dengan menekan laju inflasi yang tinggi, untuk menyeimbangkan jumlah uang beredar yang ada di tangan masyarakat, untuk dapat membantu masyarakat miskin untuk merasakan kehidupan sejahtera, salah satunya menekan harga-harga dan barang-barang pokok yang relatif terjangkau untuk kalangan masyarakat kelas bawah. Sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pertumbuhan ekonomi, terutama untuk masyarakat miskin di Indonesia yang ingin memenuhi kebutuhan dasarnya.
- 4.2.3 Pemerintah hendaknya mampu mendorong investor asing untuk melaksanakan investasi serta menciptakan iklim yang kondusif bagi penanam modal dalam negeri karena besaran investasi tahun sekarang sangat berpengaruh untuk masa yang akan datang. Dalam hal penanaman modal dalam negeri, pemerintah harus dapat menjaga kestabilan dan keamanan dalam negeri, meningkatkan infrastruktur dan kemajuan teknologi dalam negeri agar dapat memaksimalkan produktivitas ekonomi.
- 4.2.4 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menganalisis variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan memperpanjang periode penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih mendekati dengan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefianto, Doddy. 2012. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta : Erlangga.
- Arsyad, Lincolin. 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Badan Pusat Statistika. 2016. *Laporan perekonomian Indonesia 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistika.
- Boediono. 2000. *Ekonomi Internasional, Edisi Satu*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Barro, Robert J. 2013. "Inflation and Economic Growth". *Journal Annals of Economics and Finance*. Vol 14 No 1.
- Desnim Silvia, Engla. 2013. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Inflasi Di Indonesia". *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol 1, No 2.
- Ghozali , Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2001. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometric*. Singapore: McGraw-Hill Inc.
- Handayani, Tri. 2011. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1999-2008*". Yogyakarta 2011.
- Jaya, Moh Damar. 2014. "Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing (PMA), dan Ekspor Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 1998-2012". *E-Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya*, Vol 2, No 2.
- Jhingan, M.L. "*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*". Rajawali Press, Jakarta, 2010.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-dasar Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Lubis, Ismail Fahmi. 2014. "Analisis Hubungan Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Kasus Indonesia". *QE Journal*. Vol 3 (1): Hal 41-52.
- Malik, Abdul dan Denny Kurnia. 2017. "Pengaruh Utang Luar negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No. 2.
- Mishkin, F.S. 1999. "*The Economic of Money, Banking and Financial Market*". Columbia University, Boson.
- Murni, Asfia. 2006. *Ekonomi Makro*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Nachrowi, Djalal;Usman, Hardius. 2005. *Penggunaan Teknik Ekonometrik: Pendekatan Populer Dan Praktis Dilengkapi Teknik Analisis Dan Pengolahan Data Dengan Menggunakan Paket Program SPSS*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo, P. Eko. 2011. *Fundamental Makroekonomi*. Yogyakarta : Betta Offset.
- Ramanathan, Ramu. 1995. *Introductory Econometrics with Application, 3rd Edition*. USA: The Dryden Press Harcourt Brace College Publisher
- Rofii, Andrik Mukamad, dan Putu, Sarda Ardyan. 2017. “Analisis Pengaruh Inflasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur”. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol.2 No.1. Hal: 303-316.
- Rudi, Mariska Ishak, Tri Oldy Rotisulu, dan Avriano Tenda. 2016. “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Perumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2009.3-2014.4”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16 No. 02.
- Salomo, Ronny. 2007. *Peranan Perdagangan Internasional Sebagai Salah Satu Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Salvatore, D. 1997. *Ekonomi Internasional*. Haris Munandar [Penerjemah]. Erlangga: Jakarta.
- Samuelson, PA, dan Nordhaus WD. 2004. *Ilmu Makroekonomi Edisi Tujuh Belas, Diterjemahkan Oleh Gretta, Theresa Tanoto, Bosco Carvallo, dan Anna Elly*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Samuelson dan Nordhaus. 2001. *Ilmu Makro Ekonomi*. New York: McGraw-Hill.
- Sukirno, S. 1994. *Makro Ekonomi Edisi Ke Dua*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Tambunan, Tulus. 2000. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran*. Jakarta: Pustaka LP3S.
- Tambunan, Tulus. 2014. *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoritis Dan Analitis Empiris*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Timotius Depari, Meihendra. 2009. *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Todaro, Michael P. 2003. *Pengaruh Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Utomo, Yuni Prihadi. 2015. *Eksplorasi Data & Analisis Regresi Dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.